



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Villatas Jaya merupakan salah satu UKM atau *home industry* yang ada di Kabupaten Cilacap, tepatnya di Kecamatan Nusawungu. Villatas Jaya didirikan oleh Bapak Kalim Budhi pada tahun 1992 yang sebelumnya beliau adalah salah satu karyawan di sebuah industri pembuatan tas di Bandung sejak tahun 1984. Berbekal dari pengalaman kerjanya di industri tas Bapak Kalim memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan pada tahun 1992 dan memulai merintis usahanya sendiri. Villatas Jaya menjual bermacam-macam tas dan menerima pemesanan pembuatan tas dari berbagai instansi. Selain itu Villatas Jaya juga menerima jasa perbaikan tas. Dalam usahanya ini Bapak Kalim menerapkan sistem kemitraan dalam usahanya. Sampai tahun 2015 Villatas Jaya sudah memiliki tujuh mitra usaha dengan total 40 orang karyawan. Pemasaran tas-tas hasil produksi Villatas Jaya ini sudah merambah pasar-pasar lokal maupun non lokal seperti Jakarta.

Meskipun hanya usaha kecil menengah, bukan berarti jenis usaha tersebut tidak membutuhkan manajemen keuangan dan aset. Manajemen keuangan merupakan hal mutlak untuk dilakukan oleh setiap pengusaha mulai dari skala kecil, menengah, sampai dengan skala besar. Hal itu merupakan salah satu langkah awal yang sangat menentukan kesuksesan para pelaku bisnis. Bisnis yang tidak melakukan perencanaan atau manajemen keuangan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan sebab pelaku bisnis tidak melakukan manajemen modal, dimana hal itu berarti mereka tidak dapat memastikan jumlah pemasukan dan juga jumlah pengeluaran yang terus digunakan dalam berbisnis. Akibatnya bisa saja pengeluaran untuk bisnis lebih besar dibandingkan dengan pemasukan yang didapat. Sedangkan manajemen aset adalah sebuah proses pengelolaan aset (kekayaan) baik berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, serta mampu mendorong tercapainya tujuan individu dan organisasi. Melalui manajemen *planning, organizing, leading, dan controlling*.

Hal ini bertujuan untuk mendapat keuntungan dan mengurangi biaya secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini salah satu permasalahan yang dialami oleh Villatas Jaya adalah proses penyimpanan datanya yang masih menggunakan buku dan Microsoft Excel, pengolahan datanya masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi dengan baik. Hal ini tentunya sangat beresiko karena bisa saja komputer atau buku yang digunakan itu rusak atau dicuri sehingga data-data penting yang ada di dalamnya bisa hilang. Selain itu pengelolaan aset yang ada di Villatas Jaya juga masih belum maksimal, sebagai contoh pengoptimalan sumber daya tidak bisa dilakukan secara maksimal karena tidak teridentifikasi dengan jelas, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu alat produksi sudah saatnya untuk diganti atau masih layak untuk dilakukan perawatan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah pihak Villatas Jaya dalam mengelola keuangan dan asetnya dengan baik. Hal ini tentunya dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh secara maksimal dan menekan angka pengeluaran seminimal mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari tugas akhir ini adalah bagaimana merancang dan membuat sistem informasi keuangan dan aset berbasis *website* yang dapat mempermudah pemilik dan manajer Villatas Jaya dalam mengelola keuangan dan aset Villatas Jaya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian yang akan dilakukan, adapun batasan-batasan dalam pembuatan sistem, sehingga tugas akhir ini dapat secara fokus membahas apa yang menjadi masalah utama untuk diteliti dan dapat diselesaikan dengan baik. Batasan-batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem ditujukan untuk pemilik, manajer, dan karyawan Villatas Jaya.

2. Fokus sistem hanya meliputi pengelolaan pengeluaran, pengelolaan pendapatan, dan pengelolaan aset tetap pada Villatas Jaya namun fungsi kasir dan stock barang belum diterapkan dalam sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi keuangan dan aset yang sesuai dengan kebutuhan pemilik dan manajer keuangan Villatas Jaya. Mengimplementasikan fitur-fitur seperti pengelolaan pengeluaran perusahaan, pengelolaan pemasukan perusahaan, dan pengelolaan aset perusahaan untuk mempermudah pemilik dan manajer keuangan dalam mengerjakan tugasnya mengelola keuangan dan aset yang ada di Villatas Jaya dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tugas akhir yang akan dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan pada manajer keuangan dalam melaksanakan tugasnya mengelola keuangan dan aset Villatas Jaya.
2. Memberikan kemudahan pada pemilik Villatas Jaya untuk melihat laporan keuangan berupa pengeluaran perusahaan, pendapatan perusahaan, dan aset perusahaan. Hal ini tentunya dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi bisnis selanjutnya.
3. Dapat meminimalkan kesalahan manajer keuangan dalam mengelola data keuangan dan aset Villatas Jaya.
4. Dapat meminimalkan resiko kehilangan dan kerusakan data keuangan dan aset Villatas Jaya.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian tugas akhir ini, diterapkan metodologi sebagai berikut:

1. Metode studi literatur, pada tugas akhir ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tugas akhir yang digunakan sebagai landasan teori penelitian.
2. Metode observasi, pada tugas akhir ini dilakukan dengan cara mengunjungi Villatas Jaya untuk melihat alur proses bisnis yang terjadi di Villatas Jaya.
3. Metode wawancara, pada tugas akhir ini dilakukan dengan cara mewawancarai *stackholder* yang ada di Villatas Jaya untuk mendapatkan gambaran umum mengenai aplikasi yang akan dibuat.
4. Kajian dokumen, dalam tahap ini dilakukan pengkajian dokumen-dokumen yang terkait dengan keuangan dan aset yang ada di Villatas Jaya.

Dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini, diterapkan metode sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan manajer keuangan Villatas Jaya mengenai masalah keuangan Villatas Jaya. Diharapkan dari masalah yang ada dapat diidentifikasi lebih rinci dan menjadi referensi dalam pembuatan sistem.

2. Analisis

Dari permasalahan yang ada, perancangan sistem akan dibuat sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan tentang alat apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sistem. Menganalisis alur kerja sistem dengan menggunakan *flowchart*. Membuat gambaran umum sistem yang akan dibuat.

3. Desain sistem

Membuat desain sistem yang meliputi proses-proses kerja sistem dengan *flowchart*, membuat *mockups* rancangan antar muka sistem, membuat rancangan *database* dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan

perancangan alur data sistem tersebut dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

4. Implementasi

Sistem dibuat berdasarkan perancangan yang sudah dirancang sebelumnya. Dengan fokus pada inti permasalahan yang ingin diselesaikan.

5. Pengujian

Pengujian akan dilakukan dengan penilaian sejauh mana sistem dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara efektif.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini, dibagi dalam beberapa bab dengan fokus pada pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi yang diterapkan. Bab pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum paling dasar tentang penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori yang digunakan pada penelitian dan pembuatan sistem yang berfungsi membantu menyelesaikan masalah penelitian. Teori-teori tersebut dapat membantu dalam menentukan alat apa saja yang akan digunakan. Serta membantu dalam penentuan konsep sistem yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas tentang gambaran umum dan analisis kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem. Pada bab ini juga dijabarkan perancangan sistem seperti *Data Flow Diagram* (DFD), perancangan basisdata yang memuat *Entity Relationship Diagram* (ERD), relasi tabel, struktur tabel, serta perancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi penjelasan tentang perancangan program dan cara implementasi sistem yang akan dirancang pada perusahaan agar dapat digunakan dengan baik. Implementasi didapat dari perancangan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dibuat. Membahas tentang pengujian efektivitas sistem pada *stackholder* terkait yaitu manajer keuangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, dan saran-saran yang diperlukan untuk keperluan penelitian lebih lanjut.

